



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

**SALINAN**

**PENETAPAN**

Nomor 372/Pdt.P/2023/PA.Pwk.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Purwakarta yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang hakim telah menjatuhkan penetapan dalam perkara permohonan Pengesahan Perkawinan/Istbat Nikah yang diajukan oleh:

**UNDI BIN UDIN**, umur 43 tahun (Purwakarta, 12 Agustus 1979), agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan Buruh Harian Lepas, tempat kediaman di Kampung Sempur Kurung, RT 011, RW 001, Desa Cipicung, Kecamatan Sukatani, Kabupaten Purwakarta, sebagai Pemohon I;

dan

**EHA JULAEHA BINTI H. HUSEN**, umur 40 tahun (Purwakarta, 15 Agustus 1982), agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan Mengurus Rumah Tangga, tempat kediaman di Kampung Sempur Kurung, RT 011, RW 001, Desa Cipicung, Kecamatan Sukatani, Kabupaten Purwakarta, sebagai Pemohon II;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini;

Telah mendengar keterangan Pemohon I dan Pemohon II serta para saksi di muka sidang;

### DUDUK PERKARA

Bahwa Pemohon I dan Pemohon II dalam surat permohonannya tertanggal 11 Agustus 2023 telah mengajukan permohonan Pengesahan Perkawinan/Istbat Nikah yang telah terdaftar di kepaniteraan Pengadilan Agama Purwakarta dengan Nomor 372/Pdt.P/2023/PA.Pwk tertanggal 11 Agustus 2023 dengan dalil-dalil pada pokoknya sebagai berikut:

Halaman 1 dari 12 hal. Pen. No.372/Pdt.P/2023/PA.Pwk



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

1. Bahwa para Pemohon berdomisili sebagaimana dalam identitas di atas sebagaimana ternyata dari bukti berupa KTP Pemohon I dengan NIK 3214051208790001 tanggal 14-01-2013 dan KTP Pemohon II dengan NIK 3214055508820003 tanggal 22-01-2013, yang diterbitkan oleh Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Purwakarta;
2. Bahwa pada tanggal 22 Desember 1999, Pemohon I dengan Pemohon II melangsungkan ijab kabul pernikahan menurut agama Islam di wilayah hukum Kantor Urusan Agama Kecamatan Sukatani Kabupaten Purwakarta, dengan wali, para saksi dan mahar sebagai berikut:
  - 1.1. Wali Nikah adalah ayah kandung Pemohon II yang bernama Alm. H. HUSEN, agama Islam, alamat di Kampung Sempur Kurung, RT 011, RW 001, Desa Cipicung, Kecamatan Sukatani, Kabupaten Purwakarta, dengan saksi nikah adalah Bapak Saen, Umur 60 tahun, Agama Islam, Pekerjaan Buruh Harian Lepas, Alamat di Kampung Sempur Kurung, RT 011, RW 001, Desa Cipicung, Kecamatan Sukatani, Kabupaten Purwakarta dan Bapak Sarhami bin Udi, Umur 31 tahun, Agama Islam, Pekerjaan Buruh Harian Lepas, Alamat di Kampung Sempur Kurung, RT 011, RW 001, Desa Cipicung, Kecamatan Sukatani, Kabupaten Purwakarta;
  - 1.2. Mas Kawin berupa uang sebesar Rp.100.000 (seratus ribu rupiah) dibayar tunai;
3. Bahwa pada saat pernikahan tersebut Pemohon I berstatus Duda Cerai Hidup dan Pemohon II berstatus Perawan antara Pemohon I dengan Pemohon II tidak ada hubungan darah dan tidak sesusuan serta memenuhi syarat dan/atau tidak ada larangan untuk melangsungkan pernikahan, baik menurut ketentuan hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Bahwa Setelah pernikahan tersebut Pemohon I dan Pemohon II bertempat tinggal di Kampung Sempur Kurung, RT 011, RW 001, Desa Cipicung, Kecamatan Sukatani, Kabupaten Purwakarta, dan telah hidup rukun sebagaimana layaknya suami istri, namun belum dikaruniai anak;

Halaman 2 dari 12 hal. Pen. No.372/Pdt.P/2023/PA.Pwk



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

5. Bahwa selama pernikahan tersebut tidak ada pihak ketiga yang mengganggu gugat pernikahan Pemohon I dan Pemohon II tersebut dan selama itu pula Pemohon I dan Pemohon II tetap beragama Islam;
6. Bahwa Pemohon I dan Pemohon II tidak pernah menerima Kutipan Akta Nikah dari Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Sukatani Kabupaten Purwakarta, oleh karenanya Pemohon I dan Pemohon II sangat membutuhkan Penetapan Pengesahan Nikah dari Pengadilan Agama Purwakarta, guna dijadikan sebagai alas hukum untuk mengurus akta kelahiran anak Pemohon I dan Pemohon II serta keperluan lainnya;
7. Bahwa para Pemohon bersedia menggugung biaya yang timbul akibat perkara ini;

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Pemohon I dan Pemohon II mohon agar Ketua Pengadilan Agama Purwakarta segera memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan penetapan yang amarnya berbunyi sebagai berikut:

**Primer :**

1. Mengabulkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II;
2. Menyatakan sah perkawinan antara Pemohon I (UNDI BIN UDIN) dengan Pemohon II (EHA JULAEHA BINTI H. HUSEN) yang dilaksanakan pada tanggal 22 Desember 1999 di wilayah hukum Kantor Urusan Agama Kecamatan Sukatani Kabupaten Purwakarta;
3. Memerintahkan kepada Pemohon I dan Pemohon II untuk melaporkan penetapan ini kepada Kantor Urusan Agama Kecamatan Sukatani Kabupaten Purwakarta untuk dicatat dalam daftar yang disediakan itu;
4. Membebankan biaya perkara sesuai hukum;

**Subsider:**

Atau apabila majelis hakim berpendapat lain, mohon penetapan lain yang seadil-adilnya;

Bahwa sebelum perkara ini disidangkan terlebih dahulu telah diumumkan selama 14 (empat belas) hari melalui papan pengumuman Pengadilan Agama

Halaman 3 dari 12 hal. Pen. No.372/Pdt.P/2023/PA.Pwk



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Purwakarta, sesuai dengan Pedoman Pelaksanaan Tugas dan Administrasi Peradilan Agama Buku II Tahun 2014 dan tidak ada yang keberatan;

Bahwa, pada hari dan tanggal sidang yang telah ditetapkan, Pemohon I dan Pemohon II telah hadir sendiri;

Bahwa selanjutnya Hakim membacakan surat permohonan yang isinya tetap dipertahankan oleh Pemohon I dan Pemohon II;

Bahwa untuk membuktikan dalil-dalil permohonannya, Pemohon I dan Pemohon II telah mengajukan alat bukti berupa:

## I. Surat:

1. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk NIK 3214051208790001 tanggal 14-01-2013, atas nama Pemohon I yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Purwakarta, Provinsi Jawa Barat, telah diberi meterai cukup dan disesuaikan dengan aslinya, diberi tanda bukti P.1;
2. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk NIK 3214055508820003 tanggal 22-01-2013, atas nama Pemohon II, yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Purwakarta, Provinsi Jawa Barat, telah diberi meterai cukup dan disesuaikan dengan aslinya, diberi tanda bukti P.2;
3. Fotokopi Kartu Keluarga atas nama Kepala Keluarga Pemohon I, Nomor 3214053005077698 tertanggal 17 Februari 2022, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Purwakarta, telah diberi meterai cukup dan disesuaikan dengan aslinya, diberi tanda bukti P.3;
4. Fotokopi Surat Keterangan Nomor B-0345 /Kua.10.14.06/PW.01/12/2022, tanggal 27 Desember 2022, atas nama Pemohon I dan Pemohon II yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Sukatani Kabupaten Purwakarta, telah diberi meterai cukup dan disesuaikan dengan aslinya, diberi tanda bukti P.4;

## II. Saksi:

1. Saen, Umur 60 tahun, Agama Islam, Pekerjaan Buruh Harian Lepas, Alamat di Kampung Sempur Kurung, RT 011, RW 001, Desa Cipicung, Kecamatan Sukatani, Kabupaten Purwakarta, saksi tersebut memberikan keterangan dibawah sumpahnya yang pada pokoknya sebagai berikut:

Halaman 4 dari 12 hal. Pen. No.372/Pdt.P/2023/PA.Pwk



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa, saksi kenal dengan Pemohon I dan Pemohon II sebagai Tetangga;
- Bahwa, saksi hadir pada pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II tanggal 22 Desember 1999;
- Bahwa, Pemohon I dengan Pemohon II menikah di wilayah Kantor Urusan Agama Kecamatan Sukatani Kabupaten Purwakarta, akan tetapi pernikahannya tidak dicatat di KUA manapun;
- Bahwa, antara Pemohon I dengan Pemohon II tidak ada halangan untuk menikah, tidak ada hubungan nasab dan tidak ada hubungan sesusuan serta memenuhi syarat sesuai dengan syariat Islam;
- Bahwa, yang menjadi wali nikah adalah ayah kandung Pemohon II bernama Alm. H. HUSEN, agama Islam, alamat di Kampung Sempur Kurung, RT 011, RW 001, Desa Cipicung, Kecamatan Sukatani, Kabupaten Purwakarta, sedangkan yang menjadi saksi nikah adalah Bapak Saen, Umur 60 tahun, Agama Islam, Pekerjaan Buruh Harian Lepas, Alamat di Kampung Sempur Kurung, RT 011, RW 001, Desa Cipicung, Kecamatan Sukatani, Kabupaten Purwakarta dan Bapak Sarhami bin Udi, Umur 31 tahun, Agama Islam, Pekerjaan Buruh Harian Lepas, Alamat di Kampung Sempur Kurung, RT 011, RW 001, Desa Cipicung, Kecamatan Sukatani, Kabupaten Purwakarta, dengan maskawin berupa uang sebesar Rp.100.000 (seratus ribu rupiah) dibayar tunai;
- Bahwa, pada saat pernikahan tersebut Pemohon I berstatus Duda Cerai Hidup dan Pemohon II berstatus Perawan;
- Bahwa, setelah menikah Pemohon I dan Pemohon II membina rumah tangga di Kampung Sempur Kurung, RT 011, RW 001, Desa Cipicung, Kecamatan Sukatani, Kabupaten Purwakarta;
- Bahwa, antara Pemohon I dengan Pemohon II namun belum dikaruniai anak;
- Bahwa, masyarakat mengakui Pemohon I dengan Pemohon II adalah suami istri yang telah menikah sah menurut tata cara agama Islam;

Halaman 5 dari 12 hal. Pen. No.372/Pdt.P/2023/PA.Pwk



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa, Pemohon I dan Pemohon II tidak pernah bercerai, tidak berpoligami dan tetap beragama Islam;
- Bahwa, Pemohon I dan Pemohon II mengajukan permohonan isbat nikah ini untuk mengurus akta kelahiran anak Pemohon I dan Pemohon II serta keperluan lainnya;

2. Sarhami bin Udi, Umur 31 tahun, Agama Islam, Pekerjaan Buruh Harian Lepas, Alamat di Kampung Sempur Kurung, RT 011, RW 001, Desa Cipicung, Kecamatan Sukatani, Kabupaten Purwakarta, saksi tersebut memberikan keterangan dibawah sumpahnya yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa, saksi kenal dengan Pemohon I dan Pemohon II mereka sebagai Tetangga Pemohon;
- Bahwa, saksi hadir pada pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II tanggal 22 Desember 1999;
- Bahwa, Pemohon I dengan Pemohon II menikah di wilayah Kantor Urusan Agama Kecamatan Sukatani Kabupaten Purwakarta, akan tetapi pernikahannya tidak dicatat di Kantor Urusan Agama manapun;
- Bahwa, antara Pemohon I dengan Pemohon II tidak ada halangan untuk menikah, tidak ada hubungan nasab dan tidak ada hubungan sesusuan serta memenuhi syarat sesuai dengan syariat Islam;
- Bahwa, yang menjadi wali nikah adalah ayah kandung Pemohon II bernama Alm. H. HUSEN, agama Islam, alamat di Kampung Sempur Kurung, RT 011, RW 001, Desa Cipicung, Kecamatan Sukatani, Kabupaten Purwakarta, sedangkan yang menjadi saksi nikah adalah Bapak Saen, Umur 60 tahun, Agama Islam, Pekerjaan Buruh Harian Lepas, Alamat di Kampung Sempur Kurung, RT 011, RW 001, Desa Cipicung, Kecamatan Sukatani, Kabupaten Purwakarta dan Bapak Sarhami bin Udi, Umur 31 tahun, Agama Islam, Pekerjaan Buruh Harian Lepas, Alamat di Kampung Sempur Kurung, RT 011, RW 001, Desa Cipicung, Kecamatan Sukatani, Kabupaten Purwakarta, dengan maskawin berupa uang sebesar Rp.100.000 (seratus ribu rupiah) dibayar tunai;

Halaman 6 dari 12 hal. Pen. No.372/Pdt.P/2023/PA.Pwk

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)





# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa, pada saat pernikahan tersebut Pemohon I berstatus Duda Cerai Hidup dan Pemohon II berstatus Perawan;
- Bahwa, setelah menikah Pemohon I dan Pemohon II membina rumah tangga di Kampung Sempur Kurung, RT 011, RW 001, Desa Cipicung, Kecamatan Sukatani, Kabupaten Purwakarta;
- Bahwa, antara Pemohon I dengan Pemohon II namun belum dikaruniai anak;
- Bahwa, masyarakat mengakui Pemohon I dengan Pemohon II adalah suami istri yang telah menikah sah menurut tata cara agama Islam;
- Bahwa, Pemohon I dan Pemohon II tidak pernah bercerai, tidak berpoligami dan tetap beragama Islam;
- Bahwa, Pemohon I dan Pemohon II mengajukan permohonan isbat nikah ini untuk mengurus akta kelahiran anak Pemohon I dan Pemohon II serta keperluan lainnya;

Bahwa Pemohon I dan Pemohon II membenarkan keterangan para saksi dan dalam kesimpulannya menyatakan tetap pada dalil-dalil permohonan dan mohon penetapan;

Bahwa untuk mempersingkat uraian penetapan ini, segala yang dicatat dalam berita acara sidang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari penetapan ini;

## **PERTIMBANGAN HUKUM**

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon I dan Pemohon II sebagaimana terurai di atas;

Menimbang, bahwa sebelum perkara ini disidangkan terlebih dahulu telah diumumkan selama 14 (empat belas) hari melalui papan pengumuman Pengadilan Agama Purwakarta, sesuai dengan Pedoman Pelaksanaan Tugas dan Administrasi Peradilan Agama Buku II Tahun 2014 dan tidak ada yang keberatan;

Menimbang, bahwa permohonan isbat nikah Pemohon I dan Pemohon II pada pokoknya diperlukan untuk mengurus akta kelahiran anak Pemohon I dan Pemohon II serta keperluan lainnya yang harus melalui Penetapan Pengadilan Agama Purwakarta, yang tidak dapat diganti dengan yang lain,

Halaman 7 dari 12 hal. Pen. No.372/Pdt.P/2023/PA.Pwk



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

sehingga Hakim berpendapat bahwa dalam perkara ini terdapat kepentingan hukum (Urgensi) bagi pemohon I dan Pemohon II tentang sah tidaknya pernikahan yang telah dilaksanakannya, hal ini sesuai dengan maksud Pasal 7 Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa meskipun perkara ini bersifat voluntair dimana tidak ada pihak lawan yang membantahnya, namun oleh karena menyangkut permohonan itsbat nikah, maka untuk menentukan apakah permohonan Pemohon I dan Pemohon II mempunyai alasan hukum, harus dilihat dari fakta yang terjadi dalam pelaksanaan akad nikah Pemohon I dan Pemohon II tersebut apakah sudah memenuhi syarat dan rukun nikah secara syari'at Islam, dan tidak melanggar larangan perkawinan, maka kepada Pemohon I dan Pemohon II dibebani wajib pembuktian;

Menimbang, bahwa Pemohon I dan Pemohon II telah mengajukan alat bukti berupa bukti surat P.1, P.2, P.3, dan P.4 serta 2 (dua) orang saksi yang masing-masing telah memberikan keterangan di bawah sumpah di depan persidangan, sebagaimana terurai di bagian duduk perkara;

Meimbang, bahwa bukti P.1, P.2, P.3, dan P.4 telah memenuhi syarat formal sebagai alat bukti dan dapat dipertimbangkan;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.1 dan P.2, membuktikan bahwa senyatanya Pemohon I dan Pemohon II adalah orang-orang yang beragama Islam, bertempat tinggal pada alamat atau kediaman yang sama, oleh karenanya perkara ini menjadi kompetensi relatif Pengadilan Agama Purwakarta;

Menimbang, bahwa berdasarkan alat bukti P.3, membuktikan bahwa senyatanya Pemohon I dan Pemohon II telah hidup berkeluarga dan namun belum dikaruniai anak;

Menimbang, bahwa berdasarkan alat bukti P.4, terbukti Pemohon I dan Pemohon II telah menikah, akan tetapi pernikahannya tidak tercatat di KUA Kecamatan Sukatani Kabupaten Purwakarta;

Menimbang, bahwa dua orang saksi dibawah sumpahnya telah memberikan keterangan sebagai apa yang dilihat dan didengar sendiri tentang

Halaman 8 dari 12 hal. Pen. No.372/Pdt.P/2023/PA.Pwk

### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : [kepaniteraan@mahkamahagung.go.id](mailto:kepaniteraan@mahkamahagung.go.id) Telp : 021-384 3348 (ext.318)





## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

pelaksanaan pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II, keterangan keduanya saling bersesuaian antara yang satu dengan lainnya, apa yang diterangkan oleh saksi-saksi tersebut merupakan fakta yang dialami, didengar dan dilihat sendiri tentang keberadaan hubungan perkawinan antara Pemohon I dan Pemohon II, karena keduanya turut menghadiri acara akad nikah Pemohon I dan Pemohon II. Dengan demikian keterangan keduanya sebagaimana tersebut pada bagian duduk perkara dalam penetapan ini dapat diterima sebagai bukti yang mendukung dalil permohonan Pemohon I dan Pemohon II;

Menimbang, bahwa dari pemeriksaan di muka persidangan dan dikuatkan dengan keterangan para saksi, Hakim telah dapat menemukan fakta sebagai berikut :

- Bahwa telah terjadi pernikahan antara Pemohon I dengan Pemohon II yang dilaksanakan pada tanggal 22 Desember 1999 di wilayah Kantor Urusan Agama Kecamatan Sukatani Kabupaten Purwakarta;
- Bahwa pernikahan tersebut dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Hukum Islam dan telah memenuhi syarat rukun perkawinan, karena wali nikah yang sah yaitu ayah kandung Pemohon II bernama Alm. H. HUSEN, agama Islam, alamat di Kampung Sempur Kurung, RT 011, RW 001, Desa Cipicung, Kecamatan Sukatani, Kabupaten Purwakarta, dengan mahar berupa uang sebesar Rp.100.000 (seratus ribu rupiah) dibayar tunai, ijab qabul serta disaksikan dua orang saksi yaitu Bapak Saen, Umur 60 tahun, Agama Islam, Pekerjaan Buruh Harian Lepas, Alamat di Kampung Sempur Kurung, RT 011, RW 001, Desa Cipicung, Kecamatan Sukatani, Kabupaten Purwakarta dan Bapak Sarhami bin Udi, Umur 31 tahun, Agama Islam, Pekerjaan Buruh Harian Lepas, Alamat di Kampung Sempur Kurung, RT 011, RW 001, Desa Cipicung, Kecamatan Sukatani, Kabupaten Purwakarta;
- Bahwa sejak menikah hingga sekarang pemohon I dan Pemohon II tidak pernah bercerai dan masih tetap sebagai suami istri serta beragama Islam juga tidak ada halangan untuk menikah;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas, Hakim berpendapat dan berkesimpulan bahwa pernikahan yang dilaksanakan oleh Pemohon I dan Pemohon II telah memenuhi syarat dan rukun perkawinan

Halaman 9 dari 12 hal. Pen. No.372/Pdt.P/2023/PA.Pwk

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : [kepaniteraan@mahkamahagung.go.id](mailto:kepaniteraan@mahkamahagung.go.id) Telp : 021-384 3348 (ext.318)



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

sebagaimana diatur dalam pasal 2 dan 6 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974, jo. pasal 14 Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa demikian juga pernikahan Pemohon I dan Pemohon II tersebut dilaksanakan karena tidak ada halangan perkawinan sebagaimana diatur dalam pasal 8 Undang-undang Nomor 1 tahun 1974 jo. Pasal 39 Kompilasi Hukum Islam;

Mengingat, bahwa dalil syar'i dari kitab laanatuth Tholibin Juz IV halaman 254 yang diambil alih jadi pendapat majelis berbunyi:

وفي الدعوي بنكاح علي امرأة ذكر صحته وشروطه من نحو ولي وشاهدين عدول

Artinya : Dalam pengakuan mengenai perkawinan atas seorang perempuan, harus menyebutkan sahnya perkawinan dan syarat-syaratnya, seperti adanya wali dan dua orang saksi yang adil;

Mengingat pula, dalil syar'i dari kitab Mughnil Muhtaz, juz 12 halaman 125 yang diambil alih jadi pendapat majelis berbunyi :

ويقبل اقرار البالغة العاقلة بالنكاح علي الجديد

Artinya: Dan diterima pengakuan orang yang sudah baligh dan berakal tentang pernikahannya dengan seseorang, menurut qoul jadid.

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut di atas, dan berdasarkan pasal 7 ayat 3 huruf (e) Kompilasi Hukum Islam, maka permohonan Pemohon I dengan Pemohon II dapat dikabulkan;

Menimbang, bahwa berdasarkan pasal 2 ayat (2) Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 jo. pasal 5 Kompilasi Hukum Islam, agar terjamin ketertiban perkawinan bagi masyarakat Islam, maka memerintahkan kepada Pemohon I dan Pemohon II untuk mencatatkan pernikahannya tersebut pada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Sukatani Kabupaten Purwakarta;

Menimbang, bahwa hal-hal yang tidak dipertimbangkan dalam penetapan ini dianggap dikesampingkan;

Menimbang, bahwa berdasarkan pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006, dan perubahan kedua dengan

Halaman 10 dari 12 hal. Pen. No.372/Pdt.P/2023/PA.Pwk



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, maka seluruh biaya perkara dibebankan kepada Pemohon I dan Pemohon II;

Mengingat, semua pasal dalam peraturan perundang-undangan dan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini;

## MENETAPKAN

1. Mengabulkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II;
2. Menyatakan sah perkawinan antara Pemohon I (UNDI BIN UDIN) dengan Pemohon II (EHA JULAEHA BINTI H. HUSEN) yang dilaksanakan pada tanggal 22 Desember 1999 di wilayah hukum Kantor Urusan Agama Kecamatan Sukatani Kabupaten Purwakarta;
3. Memerintahkan Pemohon I dan Pemohon II untuk mencatatkan perkawinan tersebut di Kantor Urusan Agama Kecamatan Sukatani Kabupaten Purwakarta;
4. Membebankan kepada Pemohon I dan Pemohon II untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp 540.000,00 (Lima ratus empat puluh ribu rupiah);

Demikian ditetapkan dalam persidangan Pengadilan Agama Purwakarta di Purwakarta pada hari Rabu tanggal 01 September 2023 Masehi, bertepatan dengan tanggal 15 Shaffa 1445 Hijriyah, oleh kami Tibyani, S.Ag., M.H. sebagai Hakim, penetapan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga, oleh Hakim tersebut dan dibantu oleh Dra. N. E. Nurbayani sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri oleh Pemohon I dan Pemohon II;

Hakim

TTD

Tibyani, S.Ag., M.H.

Halaman 11 dari 12 hal. Pen. No.372/Pdt.P/2023/PA.Pwk



Panitera Pengganti

TTD

Dra. N. E. Nurbayani

Perincian Biaya Perkara :

- |                    |                 |
|--------------------|-----------------|
| 1. Biaya PNBP      | : Rp 60.000,00  |
| 2. Biaya Proses    | : Rp 50.000,00  |
| 3. Biaya Panggilan | : Rp 420.000,00 |
| 4. Materai         | : Rp 10.000,00  |

-----+

Jumlah : Rp 540.000,00

(Lima ratus empat puluh ribu rupiah)

Disalin sesuai dengan aslinya  
Purwakarta, 01 September 2023  
Panitera

Asep Kustiwa, S.H.

Halaman 12 dari 12 hal. Pen. No.372/Pdt.P/2023/PA.Pwk